

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui analisis dan pembahasan tentang “Analisis Kesulitan Guru SMK Program Keahlian Teknik Mesin dalam melaksanakan model-model pembelajaran berdasarkan Kurikulum 2013 di SMK Percut sei tuan” adalah sebagai berikut:

1. Tingkat kesulitan guru dalam tugas pokok dan fungsi guru secara umum masuk dalam kategori tidak sulit yaitu sebesar 78,33%. Namun, masih ada beberapa guru masuk kategori sangat sulit yaitu sebesar 21,67%.
2. Tingkat kesulitan guru SMK dalam perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian, pembelajaran berdasarkan Kurikulum 2013 di SMK Percut sei tuan adalah sebagai berikut.
 - a. Dalam melakukan tahapan perencanaan pembelajaran (penyusunan RPP dan silabus) adalah masuk dalam kategori tidak sulit yaitu sebesar 57,89%. Sedangkan persentase cukup sulit hanya sebesar 11,11%.
 - b. Dalam melakukan tahapan pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan scientific adalah masuk dalam kategori tidak sulit yaitu sebesar 57,89%. Sedangkan persentase sulit hanya sebesar 5,26%.
 - c. Dalam melakukan tahapan penilaian pembelajaran dengan penilaian otentik adalah masuk dalam kategori tidak sulit yaitu 31,57%. Sedangkan persentase sulit hanya sebesar 10,52%.

d. Dalam melakukan tahapan *discovery learning* pembelajaran dengan penilaian otentik adalah masuk dalam kategori tidak sulit yaitu 26,35%.

Sedangkan persentase sulit hanya sebesar 5,26%.

3. Dimensi yang paling menyulitkan guru dalam pembelajaran berdasarkan Kurikulum 2013 di SMK N 1 Percut sei tuan adalah dimensi penilaian otentik. Artinya, dibandingkan dengan dimensi perencanaan dan dimensi pelaksanaan pembelajaran, melakukan penilaian otentik adalah lebih sulit. Di mana persentase sulit dimensi penilaian otentik adalah sebesar 78,94%, dimensi perencanaan 57,89%, dan dimensi pelaksanaan 31,57%.

4. Secara umum guru laki-laki dan guru non PNS lebih kesulitan dalam melakukan tahapan perencanaan dan penilaian otentik dalam Kurikulum 2013. Kemudian guru lulusan Perguruan Tinggi Negeri dan guru yang mengimplementasikan Kurikulum 2013 selama delapan semester lebih kesulitan dalam melakukan tahapan pelaksanaan, penilaian otentik. Sedangkan, guru sekolah negeri lebih kesulitan dalam tahapan perencanaan dan penilaian dibandingkan guru sekolah swasta. Sehingga, perlu diperhatikan agar implementasi kurikulum 2013 di SMK N 1 Percut sei tuan lebih baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, dapat disampaikan beberapa saran, yaitu:

1. Bagi Guru

a. Dalam bidang perencanaan pembelajaran, guru hendaknya lebih meningkatkan kompetensi dalam menyusun RPP khususnya bagian

merancang instrumen penilaian pembelajaran dengan teknik penilaian otentik yang sesuai Kurikulum 2013. Oleh karena itu, diharapkan guru lebih aktif mengikuti berbagai kegiatan yang menunjang pengembangan kompetensi menyusun RPP Kurikulum 2013 atau mengikuti workshop kurikulum.

- b. Dalam bidang pelaksanaan pembelajaran, guru hendaknya lebih meningkatkan kompetensi dalam melakukan tahap kegiatan “menalar” dan “mencipta” pada saat pembelajaran, agar secara keseluruhan kegiatan pembelajaran dapat berjalan maksimal. Oleh karena itu, diharapkan guru lebih melatih kompetensi diri dan lebih memotivasi peserta didik agar berani aktif dalam pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.
- c. Dalam bidang penilaian pembelajaran, guru hendaknya lebih meningkatkan kompetensi dalam melakukan penilaian otentik, baik dalam hal pelaksanaan penilaian secara keseluruhan dan dalam hal mengolah dan menyajikan nilai kedalam bentuk rapor.

Oleh karena itu, diharapkan guru lebih melatih kompetensi diri yang menunjang peningkatan kompetensi penilaian otentiknya. Misalnya, mengikuti workshop kurikulum tentang penilaian otentik.

2. Efektifitas Guru Dalam Penerapan Model-model Pembelajaran Kurikulum 2013

- a. Perlu di bentuk team teaching dalam pembelajaran belajar mengajar

- b. Perlu adanya Forum Group Discussi (FGD) bagi guru yang serumpun
- c. Perlu dilengkapi media pembelajaran agar semua kelas tidak menoton
- d. Fasilitas Informatika Teknologi harus benar-benar sudah ada

Oleh karena itu, diharapkan guru lebih melatih kompetensi diri yang menunjang peningkatan kompetensi penilaian otentiknya. Misalnya, mengikuti workshop kurikulum tentang penilaian otentik.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

- a. Mengembangkan penelitian dengan menambahkan pernyataan pada angket tentang alasan responden mengatakan sulit atau tidak sulit dalam implementasi Kurikulum dan mengembangkan penelitian pada tingkat populasi yang lebih beragam.
- b. Mengembangkan penelitian dengan melihat permasalahan baru dari hasil pembahasan yang telah ada dalam skripsi ini, sehingga dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya.